



Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Haji dan Umrah di Dusun Cilandesan

Fikri Ikhsan Nurhakim¹, Hanifah Fitri Ani², Iwan Ridwan Yusup, M.Pd.³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hanifahfitri99@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fikriikhsannurhakim424@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : iwanyusup@uinsgd.ac.id

Abstrak

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen penting dalam semua kegiatan, termasuk dakwah, terutama dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang memerlukan perencanaan dan koordinasi. Di Dusun Cilandesan, manajemen dakwah haji dan umrah menjadi fokus untuk mendukung masyarakat melaksanakan ibadah dengan baik. Yayasan Dipa Nurjanah, yang mengelola berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, masih menghadapi tantangan dalam perencanaan logistik haji dan umrah meskipun telah memiliki struktur pengelolaan yang jelas dan sistem pengendalian internal yang baik.

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah, Haji dan Umrah

Abstract

Management is the science and art of managing resources effectively and efficiently to achieve goals. Management is important in all activities, including da'wah, especially in organizing the Hajj and Umrah pilgrimages which require planning and coordination. In Cilandesan Hamlet, the management of Hajj and Umrah da'wah is the focus of supporting the community in carrying out their worship properly. The Dipa Nurjanah Foundation, which manages various religious and social activities, still faces challenges in planning Hajj and Umrah logistics even though it has a clear management structure and a good internal control system.

Keywords: Management, Da'wah, Hajj and Umrah

A. PENDAHULUAN

Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sangat dibutuhkan dalam semua kegiatan, dengan

adanya manajemen maka pembinaan kerja sama akan serasi, harmonis dan tujuan akan tercapai dengan baik.

Manajemen dakwah memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, terutama dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Kegiatan ini tidak hanya menuntut persiapan spiritual, tetapi juga memerlukan perencanaan yang matang serta koordinasi yang baik agar proses pelaksanaannya berjalan lancar dan sesuai dengan syariat Islam. Di Dusun Cilandesan, penerapan fungsi manajemen dakwah haji dan umrah menjadi fokus utama dalam mendukung masyarakat untuk melaksanakan ibadah ini dengan baik dan benar.

Dusun Cilandesan, yang merupakan salah satu wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memiliki tradisi dan semangat religius yang kuat. Namun, dalam menghadapi tantangan modern, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dalam manajemen dakwah haji dan umrah. Penerapan fungsi manajemen ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta pemahaman masyarakat terhadap pentingnya ibadah haji dan umrah.

Artikel ini akan membahas bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah haji dan umrah di Dusun Cilandesan dilakukan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas ibadah dan pengelolaan keagamaan di masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat Dusun Cilandesan dapat melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan lebih khusyuk dan sesuai dengan tuntunan agama. Tulisan dapat ditulis dalam Arabic, Bahasa, atau English, dengan jumlah kata antara 5000 sampai 9000 menggunakan 1 spasi. Pendahuluan harus mencakup latar belakang masalah dalam penelitian yang jelas dan singkat untuk menjelaskan kenapa masalah tersebut perlu dipecahkan/dijelaskan melalui penelitian. Dalam penulisan artikel ini diwajibkan menggunakan kutipan yang terbaru (10 terakhir). Tujuan penelitian perlu diungkapkan pada bagian akhir pendahuluan.

B. METODE PENGABDIAN

Refleksi Sosial

Pada tahap refleksi sosial dilakukan melalui observasi Tempat dan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi mendalam dari responden, terutama dalam konteks sosial dan keagamaan seperti di Dusun Cilandesan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali berbagai aspek terkait penerapan fungsi manajemen dakwah haji dan umrah secara langsung dari para pelaksana, tokoh masyarakat, serta jamaah yang terlibat.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam untuk memahami bagaimana manajemen dakwah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Data yang diperoleh melalui wawancara ini akan

dianalisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan fungsi manajemen dakwah haji dan umrah di Dusun Cilandesan. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pengelolaan ibadah haji dan umrah di wilayah tersebut.



Gambar 1. Observasi dan Wawancara

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

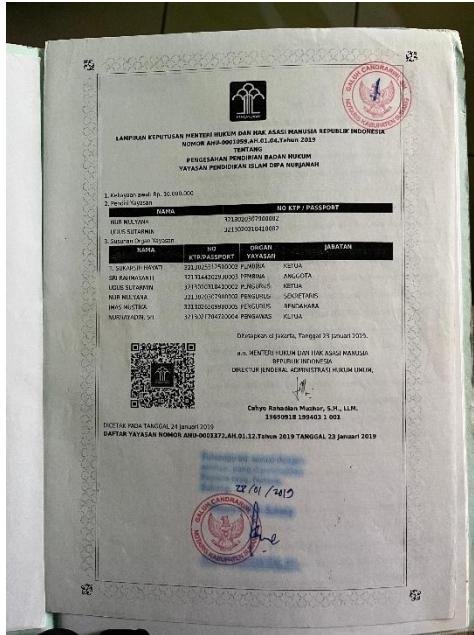
Pada tanggal 29 Agustus 2024, kami melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara di Dusun Cilandesan, Desa Pakuaji, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana fungsi manajemen di Yayasan Pendidikan Islam Dipa Nurjanah. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, kami menemukan bahwa Yayasan Pendidikan Islam Dipa Nurjanah bukanlah sebuah KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), melainkan berperan sebagai perantara bagi jamaah yang ingin mendaftar haji.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan ini menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan keagamaan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudhatul Athfal (RA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA), pondok pesantren, pembinaan majelis taklim, dakwah syiar Islam, serta lembaga penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. Yayasan ini juga memberikan bimbingan haji dan umrah, menyediakan sarana ibadah bagi umat Muslim, serta mengelola radio dan komunitas terkait yang memerlukan beberapa metode dalam penyampaian materi.

Dalam wawancara, fokus utama kami adalah memahami fungsi manajemen di yayasan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa yayasan ini belum memiliki perencanaan yang efisien terkait kebutuhan logistik dan akomodasi untuk jamaah haji dan

umrah. Namun, dari segi pengorganisasian, yayasan ini sudah resmi dan disahkan sebagai badan hukum sejak 23 Januari 2019, serta dikelola secara struktural oleh keluarga.



Gambar 2. Lampiran Pengesahan Pendirian Badan Hukum

Pelaksanaan bimbingan haji dan umrah di yayasan ini hanya sebatas sebagai perantara dengan KBIH di Kecamatan Cisalak, meskipun pada waktu-waktu tertentu, pembina yayasan seringkali diminta untuk memberikan bimbingan manasik. Dalam hal pengendalian internal, yayasan ini telah mampu mengatasi atau mengendalikan permasalahan, termasuk pengelolaan data yang tersimpan dengan rapi, sehingga perencanaan lembaga dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.

E. PENUTUP

Yayasan Dipa Nurjanah merupakan lembaga yang aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan, keagamaan, serta pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah. Meskipun yayasan ini sudah resmi diakui sebagai badan hukum dan memiliki struktur pengelolaan yang jelas, terdapat kekurangan dalam perencanaan logistik dan akomodasi bagi jamaah haji dan umrah. Yayasan ini juga berfungsi sebagai perantara dalam bimbingan haji dan umrah dengan KBIH setempat, serta memiliki sistem pengendalian internal yang baik, terutama dalam pengelolaan data. Observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan pentingnya peningkatan efisiensi dalam manajemen yayasan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan terima kasih banyak kepada pihak yayasan Dipa Nurjanah yang sudah memberi waktu untuk kami melaksanakan observasi dan wawancara sehingga kami bisa mendapatkan data lapangan yang bisa dijadikan sebagai laporan pengabdian KKN SISDAMAS 2024.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ernie Tisnawati Sule, K. S. (2019). Fungsi Manajemen. Dalam K. S. Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (hal. 20). jakarta: prenmedia group.

M. Munir, S. M. (2021). Manajemen Dakwah. Dalam S. M. M. Munir, *Manajemen Dakwah* (hal. 11-15). jakarta: kencana.